

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi membawa sebuah perubahan terhadap industri media, pers, dan jurnalisme. Media konvensional mulai berkonvergensi pada teknologi yang canggih, akibat adanya tuntutan perkembangan zaman. Teknologi internet memunculkan media *online* dan memicu rasa antusias khalayak.

Melihat fakta bahwa khalayak mulai antusias kepada internet, berdasarkan data analisis Hootsuite dan We Are Social di awal 2020 dengan total populasi 272,1 juta penduduk, 175,4 juta pengguna internet, dan 160 juta pengguna media sosial yang aktif menunjukkan bahwa lebih dari setengah total jumlah penduduk pada 2020 di Indonesia sudah bisa mengakses internet.

Kemudahan mendapatkan akses internet mengakibatkan khalayak lebih memilih media *online* dan perlahan-lahan meninggalkan media cetak. Hal ini tentunya menjadi ancaman bagi media konvensional, seperti koran, majalah, televisi, dan radio. Perusahaan media mulai beralih ke media *online*, yang mengakibatkan beberapa koran legendaris tidak terbit lagi. Inilah contoh koran legendaris yang sudah tidak lagi terbit, akibat adanya media *online*. *The Seattle Post Intelligencer* yang terbit pada tahun 1863 lalu *Warroad Pioneer, Minnesota* yang tutup ketika sudah berusia 121 tahun dikarenakan tidak mampu bersaing dengan media *online*. Kemudian, pada Oktober 2019 tepatnya tahun lalu, surat kabar Melayu tertua di Malaysia yang sudah berdiri sejak 1967, utusan Malaysia berhenti terbit di usia 55 tahun berdiri.

Melihat fakta bahwa beberapa koran sudah tidak terbit lagi, bisa disimpulkan bahwa media cetak mulai ditinggalkan. Karena tidak mampu bersaing dengan media *online* hingga harus berhenti terbit. Hal ini tentunya terjadi akibat adanya perkembangan teknologi dan komunikasi massa. Menurut Garbner dan Gross (1976, p.76) komunikasi massa merupakan proses produksi dan distribusi

pesan secara luas oleh sebuah institusi atau organisasi yang menggunakan teknologi untuk menyebarkan informasi kepada khalayak. Perkembangan teknologi membuat arus informasi semakin cepat dan khalayak mulai menginginkan berita yang bersifat *real time*.

Hal tersebut memengaruhi cara kerja jurnalis dan mendorong perkembangan media dalam jurnalisme digital. Perkembangan teknologi membuat era baru dalam media, yang dikenal dengan *new media* atau *media online*. Konvergensi media dilakukan oleh sebuah media untuk mempertahankan keberadaannya. Konvergensi ini membuat adanya perubahan pada cara kerja jurnalis media *online*. Saat ini jurnalis bisa sangat leluasa menulis berita, karena dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Content Management System* atau yang disingkat dengan CMS. Berita yang ditulis, akan langsung diunggah ke CMS yang nantinya akan langsung disunting oleh editor.

Kemudahan jurnalis untuk menulis berita sesuai dengan karakteristik *new media*. Menurut Sahar (2014, p.7) *new media* digunakan untuk menerangkan adanya media yang bersifat digital dan berjejaring. Hal ini dikarenakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Konten dari *new media* sangat memungkinkan penggunaannya mengakses kapan saja dan di mana saja dengan alat elektronik yang berhubungan dengan sifat dari *new media* itu sendiri, yaitu bebas dan interaktif.

Dengan adanya *new media* tentunya jurnalis dapat dengan mudah menyebarkan informasi yaitu konten berita kepada khalayak yang terhubung dengan jaringan internet. Hal ini yang membuat setiap orang bisa terhubung dan bisa mendapatkan informasi secara *real time*. Khalayak bisa mengakses berita, menghapus masalah keterbatasan ruang dan waktu yang ada. Pada akhirnya karakteristik ini bisa membuat media jurnalistik *online* menjadi media yang aktual dalam menyampaikan berita kepada khalayak serta taat pada kaidah jurnalistik.

Ginting (2019, p.26) salah satu pemimpin redaksi *Detik.com* dalam jurnal dewan pers yang mendefinisikan bahwa ada dua unsur penting yang bisa menunjang kerja jurnalis saat ini. Unsur pertama berhubungan dengan kecakapan teknis bagi seorang jurnalis yaitu dituntut agar bisa memiliki *skill* yang lebih. Untuk seorang reporter *online* tidak hanya cakap dalam menulis, tetapi harus bisa sampai

merangkai fakta lapangan dan menuangkannya ke dalam artikel, memiliki keahlian untuk mendapatkan momen baik berupa foto maupun video.

Kemudian, untuk unsur kedua tentunya seorang jurnalis harus mengikuti kaidah jurnalistik yang ada. Kaidah jurnalistik merupakan sebuah dasar bagi seorang jurnalis, jika hal ini diabaikan bisa saja khalayak mulai memilih pola komunikasinya sendiri. Khalayak akan mulai mencari berita pada media sosial yang belum tentu bisa dipastikan kebenarannya.

Meskipun banyak media yang sudah berkonvergensi agar bisa terus mempertahankan eksistensinya dalam dunia jurnalistik, adanya *new media* jurnalis tetap harus bekerja sesuai dengan kaidah jurnalistik yang sudah ada. Salah satu media yang mengikuti kovergensi media, dengan menyesuaikan diri mengikuti perkembangan teknologi baru dan bertahan agar tetap disukai oleh khalayak adalah perusahaan Kompas Gramedia Group. Mereka melahirkan *Kompas.com* untuk menghadapi era *new media*.

Kompas.com merupakan media jurnalistik *online* yang berisikan *hard news* dan *soft news* bergantung dari kanal berita yang ada. *Kompas.com* memiliki konten berita *health, food, lifestyle, travel*, property, sains, dan lainnya. Banyak sekali berita pada kanal *Kompas.com* yang dapat diakses dan gratis. Hal tersebut tentunya tidak dapat ditemukan di surat kabar *Kompas*. Artikel atau berita yang ada pada *Kompas.com* merupakan hasil liputan jurnalis.

Jurnalis pada *Kompas.com* dituntut untuk bisa mencari topik, mewawancarai, hingga membuat artikel, dan mengambil gambar untuk artikel yang akan tayang pada kanal berita. Namun, untuk gambar yang akan digunakan pada sebuah artikel bisa menggunakan *stock* foto yang sudah ada pada CMS.

Laporan ini akan menjelaskan pembelajaran jurnalistik yang penulis lakukan selama periode kerja magang di *Kompas.com*. Khususnya pada proses kerja jurnalistik pada kanal *Science*. Melalui proses kerja jurnalistik magang penulis bisa secara efektif dan maksimal memberikan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik sains. Penulis akan memaparkan kegiatan yang dilakukan mulai dari pencarian topik, peliputan dengan mengikuti *webinar*, wawancara narasumber, pemilihan gambar, pengambilan gambar, hingga penulisan dan penerjemahan berita yang menyangkut sains.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja lapangan atau magang yang diambil pada semester tujuh merupakan syarat kelulusan pada program Pendidikan S-1 di Universitas Multimedia Nusantara. Perusahaan yang dijadikan sebagai tempat magang tentunya harus sesuai dengan fakultas yang penulis ambil yaitu, fakultas ilmu komunikasi prodi jurnalistik. Tujuan adanya magang sangat baik karena dengan adanya praktik kerja magang nantinya bisa mempersiapkan penulis dalam menghadapi dunia kerja yang nyata setelah lulus dari perguruan tinggi.

Penulis memilih melakukan pekerjaan magang di *Kompas.com* pada kanal sains karena penulis merasa bahwa banyak hal yang bisa digali dari sains karena bisa dihubungkan dengan manusia, hewan hingga alam semesta. Penulis yang memilih untuk terjun ke dalam proses penulisan berita sains.

Penulis belajar memahami lebih dalam pola kerja sebuah media *online*. Dengan begitu, penulis bisa lebih mengenal dunia kerja media *online*, khususnya pada bagian berita sains, dan bagaimana cara kerja profesional dalam meliput berita pada saat pandemi. Pengetahuan dan pengalaman pada proses kerja jurnalistik terutama jurnalistik *online* ini bisa mengasah dan memperdalam kemampuan jurnalistik penulis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai *content writer science* di kanal sains *Kompas.com* selama tiga bulan, yang dimulai pada 25 Agustus 2020 sampai 24 November 2020 di rumah. Hal ini dikarenakan adanya pandemi sehingga magang dilakukan di rumah. Selama melaksanakan kerja magang, penulis pada minggu pertama dan kedua melaksanakan kerja magang selama enam hari. Kemudian, pada minggu ketiga penulis bekerja selama lima hari. Penulis masuk mengikuti editor yang membimbing penulis

dan selesai setelah sudah memenuhi target harian penulis setiap harinya. Namun, jika ada revisi penulis akan langsung memperbaikinya.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Melaksanakan kerja magang perlu mengisi form KM-01. Kemudian, akan ada email dari fikom@umn.ac.id yang melampirkan KM-02 yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi Jurnalistik sebagai acuan lamaran magang kepada perusahaan. Kemudian, penulis mengajukan *curriculum vitae* (CV) dan portofolio penulis ke Kompas Gramedia lewat Kalibrr.

Penulis dihubungi via *e-mail* dari Kalibrr pada 10 Agustus 2020, dikatakan bahwa penulis akan mengikuti *e-interview* oleh tim *Kompas.com* pada Kamis, 13 Agustus 2020 pukul 14.30 WIB hingga 15.00 WIB ada pemberitahuan bahwa wawancara akan dilakukan dengan Google *Meeting* dan langsung diberikan link untuk melakukan *e-interview*.

Penulis diwajibkan untuk membalas pesan untuk mengonfirmasi kehadiran wawancara yang akan dilakukan dan diberikan tenggat waktu paling lambat Selasa, 11 Agustus 2020 oleh tim rekrutmen Diagram Internship Program yang diadakan oleh Kompas Gramedia.

Wawancara dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Setelah empat hari penulis mendapatkan *e-mail* dari Diagram@growthcenter.id yang mengatakan bahwa penulis lolos tahap seleksi Diagram Internship. Sesuai dengan posisi yang diinginkan yaitu, *content writer science* di *Kompas.com*. Kemudian, HRD meminta untuk langsung melengkapi berkas dan kontrak magang.

Penulis diminta untuk mengisi form yang diberikan dan memberikan foto KTP. Setelah itu akan diproses dan dikirimkan kontrak kerja oleh tim rekrutmen Diagram Internship Program. Setelah menandatangani kontrak kerja akan dihubungi via *e-mail*. Dinyatakan bahwa sudah resmi bergabung menjadi salah satu mahasiswa magang dalam Diagram Internship Program dan dikirimkan surat keterangan magang dari Kompas Gramedia yang akan digunakan untuk administrasi kampus.

Kemudian, pada 24 Agustus 2020 penulis mengikuti *onboarding* Diagram Internship Program diberikan arahan bahwa magang akan dilakukan secara *online* dan dipertemukan dengan teman-teman yang magang di *Kompas.com* pada kanal yang berbeda.

Pada 25 Agustus 2020 dengan Shierine Wangsa Wibawa, yang merupakan editor kanal sains sebagai pembimbing magang. Selama dan setelah melaksanakan magang penulis telah mengisi form KM-03 sampai KM-07 yang ditandatangani oleh Shierine Wangsa Wibawa sebagai pembimbing magang.

Pada hari pertama bekerja magang, penulis mendapatkan arahan dari pembimbing magang. Pembimbing selama periode magang bernama Shierine Wangsa Wibawa. Arahan yang diberikan mengenai, media yang boleh dan tidak digunakan untuk disadur. Kemudian, mengenai jadwal dan penanggung jawab seri-seri yang ada pada kanal sains, yaitu Holy Kartika Nurwigati Sumartiningtyas, Gloria Setyvani Putri Kumalasari, dan Bestari Kumala Dewi yang akan muncul setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Penulis juga diajarkan cara menggunakan CMS untuk menaikkan berita, mulai dari memasukkan foto, ukuran foto, cara memasukkan link berita hingga cara mengupload berita pada CMS. Setelah itu Shierine Wangsa Wibawa memberikan tiga artikel bahasa Inggris untuk disadur ke bahasa Indonesia yang berhubungan dengan sains.

Pada minggu pertama, penulis sudah mulai mendapatkan tugas untuk mewawancarai epidemiolog via whatsapp untuk membahas mengenai pandemi yang ada di Indonesia saat ini. Jika tidak ada tugas wawancara penulis akan menerjemahkan tiga artikel setiap harinya sesuai dengan jadwal seri-seri yang ada pada kanal sains.

Pada minggu kedua, penulis sudah mulai mendapatkan tugas untuk mengikuti webinar yang membahas mengenai perkembangan vaksin virus corona. Setiap minggunya ada webinar yang diikuti oleh penulis yang ditugaskan oleh Shierine Wangsa Wibawa.

Semua berita yang ditulis oleh penulis tentunya sesuai dengan ketentuan jurnalistik *online*, yang akan dikoreksi oleh editor *Kompas.com* sains sesuai dengan penanggung jawab seri-seri yang ada pada kanal sains.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah menyelesaikan kerja magang selama tiga bulan, ada acara *offboarding* yang diselenggarakan oleh tim rekrutmen Diagram Internship Program. Kemudian, penulis baru mulai menulis laporan magang untuk melengkapi syarat kelulusan mata kuliah magang. Penulisan laporan magang dibimbing oleh F.X. Lilik Dwi Mardjianto.,S.S.,M.A. Nantinya laporan magang akan dipertanggung jawabkan saat sidang magang.